

## Pengaruh Model Pembelajaran Savi dan Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa

### *The Effect of Savi's Learning Model and Self-Confidence Level on Student Learning Achievement*

Reni<sup>1</sup>, Rahmat Permana<sup>2</sup>, M. Fahmi Nugraha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup>nuranireni10@gmail.com

<sup>2</sup>rahmat.pgsd@umtas.ac.id,

<sup>3</sup>m.fahminugraha@umtas.ac.id

 DOI: <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i2.186>

Article Info	Abstract
<p>Historical Articles Submitted: 23-7-2020 Revised: 28-12-2020 Issued: 30-12-2020</p> <hr/> <p>Keywords: learning model SAVI, Learning Achievement.</p>	<p>This study was conducted to determine the effect of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) learning model on the science learning achievement of fourth-grade students. student of SDN 1 Setiamulya District Tamansari. This type of research is the same experiment with a research design using Factorial Experimental design. The population in this research is grade IV SDN 1 Setiamulya District of Tamansari. The sample of this research is all grade IV SDN 1 Setiamulya amounting to 41 students. Data collection techniques are conducted with pretest and posttest test dan data analyzed using SPSS version 21. Data obtained are analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. Based on the result of data analysis, obtained significance of <math>0,793 &lt; 0,05</math>, it can be concluded that <math>H_0</math> in reject and <math>H_1</math> is acceptable. This means that students' confidence can influence the SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intellectual) model towards students' learning performance in the Grade IV SDN 1 Setiamulya.</p> <p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intellectual) terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV siswa kelas IV SDN 1 Setiamulya Kecamatan Tamansari. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian menggunakan Factorial Experimental design (desain eksperimen faktorial). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 1 Setiamulya Kecamatan Tamansari. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Setiamulya yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes pretest dan post-test dan data dianalisis menggunakan SPSS versi 21. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar <math>0,793 &lt; 0,05</math>, maka dapat disimpulkan bahwa <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima. Artinya kepercayaan diri siswa dapat mempengaruhi model SAVI (Somatis, Auditory, Visual and Intellectual) terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA kelas IV SDN 1 Setiamulya.</p>

#### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Tujuan pendidikan sudah dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3,

yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk tumbuh kembang potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, (Depdiknas, 2006) menyatakan bahwa "ilmu

pengetahuan alam (IPA) yaitu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam yang terkait, sehingga IPA hanya memilih penguasaan pengetahuan yang menyebabkan fakta, konsep dan prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.” Mata pelajaran IPA termasuk bagian penting bagi kurikulum yang berlaku di Negara Indonesia baik dari jenjang SD sampai SMA. Peneliti mengambil muatan IPA karena pembelajaran IPA terdapat konsep-konsep faktual yang harus dihafalkan atau diingat oleh siswa dalam proses pembelajaran dan siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran (*student center*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik aktif, antara lain dengan cara penerapan model-model pembelajaran. Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar atau dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Mastiyah, 2018).

(Dewi, 2018) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah pola yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan dijadikan pedoman pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi belajar di kelas yang merupakan pengejawantahan dari penyusunan kurikulum, pengaturan materi, serta pemberian petunjuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut siswa di Sekolah Dasar tempat observasi adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa meskipun telah mengikuti pembelajaran dan pembelajaran yang disajikan oleh guru yang masih konvensional. Sehingga hal tersebut menyebabkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa lebih rendah khususnya materi Magnet. Hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi gaya rata-rata nilai siswa 70 dari kkm yang ditentukan yaitu 75. Untuk mengubah pemikiran siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang begitu sulit, diperlukan model pembelajaran yang cocok agar prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peranan aktif siswa dalam belajar yaitu model pembelajaran (Koderi, 2018) SAVI

(*Somatis, Audiotory, Visual and Intellectual*) merupakan pendekatan yang melibatkan siswa sehingga siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat dan berpikir). SAVI termasuk model pembelajaran mandiri yang menyajikan suatu system lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar (Thersia et al., 2019). Dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Audiotory, Visual and Intellectual*) ini di harapkan siswa bisa meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar. Menurut (Lomu & Widodo, 2018), “prestasi belajar hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.”

Penelitian ini menitikberatkan pada pembelajaran SAVI (*Somatis, Audiotory, Visual, And Intellectual*) dan tingkat kepercayaan diri siswa. Rasa percaya diri memang sangat di perlukan dalam menjalani hidup. Banyak orang yang menganggap kepercayaan diri adalah hal yang tidak bisa di pelajari mereka menganggap kepercayaan diri berasal dari takdir, sehingga membuat mereka malas untuk berusaha mengembangkan dan melatih rasa percaya diri. Nyatanya, rasa percaya diri dapat di pupuk dan dipelajari. Semua orang bisa hidup dengan kepercayaan diri penuh, asalkan terus melatih dan mengembangkannya. Kepercayaan diri adalah hal yang muncul seiring dengan berjalannya waktu, memang ada beberapa orang yang lahir dengan rasa percaya diri penuh. Sebenarnya rasa percaya diri itu muncul dari kombinasi pola asuh dan peristiwa yang terjadi di masa perkembangannya. Memang butuh waktu yang lama untuk mengembangkannya. Tapi dengan terus berusaha mengembangkan rasa percaya diri, kita juga turut berkembang menjadi lebih baik lagi. Siswa sekolah dasar adalah masa yang pas untuk mengembangkan rasa percaya diri mereka. Hubungannya dengan pembelajarana SAVI yaitu (*Somatic*) kan artinya bergerak dan berbuat, *somatic* ini dapat membantu siswa ntuk percaya diri dengan mereka maju ke depan untuk menyampaikan apa yang telah siswa dengar dan pelajaran apa yang di dapat ketika pembelajaran berlangsung (*audiotory*), siswa juga bisa menggambarkan apa saja yang mereka lihat dan dapatkan ketika proses pembelajaran (*visual*) dan siswa bisa memecahkan masalah ketika proses pembelajaran berlangsung (*intellectual*). Jadi

hubungan SAVI dengan kepercayaan diri sangat erat. Model SAVI adalah satu cara untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut (Sugiono, 2016) "Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan." Desain dalam penelitian ini menggunakan *Factorial Experimental Design* (desain eksperimen faktorial. Desain faktorial ini merupakan model eksperimen yang menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Setiamulya Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama program pembelajaran semester II tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 41 siswa dan sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Setiamulya yang berjumlah 41 siswa.

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual*) dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa pada materi manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen penelitian menggunakan instrumen tes. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, nilai. Validitas dilakukan untuk mengukur suatu instrumen yang telah dibuat sebelumnya. (Yusup, 2018) validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

Dalam melakukan validitas instrumen peneliti melakukan *expert judgement* yaitu kepada dosen ahli bidang IPA yaitu Moh. Fahmi Nugraha, M. Pd kepada dosen ahli dibidang bahasa yaitu Anggia Suci Pratiwi, M. Pd dan kepada guru kelas IV SDN 1 Setiamulya yaitu Enop, S.Pd, Kemudian melakukan uji coba instrumen soal dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan SPSS versi 21 dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid namun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. (Nurhasanah, 2019) Reliabilitas merupakan tes yang dapat dipercayai sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah dengan uji

*kolmogrov-smirnov* dengan program SPSS versi 21. Adapun kriteria pengujian menurut (Kushendrahayu et al., 2015) menyatakan bahwa "jika nilai signifikansi pada *Kolmogrov-Smirnov*  $< 0,05$  data tidak menyebar normal dan jika nilai signifikansi pada nilai *Kolmogrov-Smirnov*  $> 0,05$  maka data menyebar normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sebelum dan sesudah perlakuan memiliki varians yang sama atau tidak. Menurut (Astuti & Lesmana, 2018) ketentuan jika signifikansi  $> 0,05$  (*sig 2-tailed*) maka data tersebut sama atau homogen dan  $H_0$  diterima, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  (*sig 2-tailed*) data tidak homogen dan  $H_0$  ditolak. Adapun untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan anova dengan SPSS versi 21 dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Variansi populasi sama

$H_1$ : Variansi populasi tidak sama

Hasil analisis uji-t (*t-test*) terhadap prestasi belajar siswa pada materi gaya. *F test* digunakan untuk menguji asumsi dasar *t-test* bahwa kedua kelompok sama, (Maryanto et al., 2020) menyatakan bahwa "ketentuannya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka homogen dan jika  $< 0,05$  maka tidak homogen." Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Kepercayaan diri siswa tidak dapat meningkatkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) terhadap prestasi belajar muatan IPA pada siswa kelas IV SDN Setiamulya.

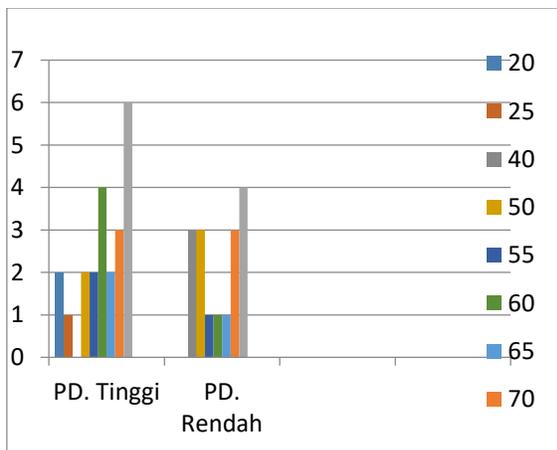
$H_1$  = Kepercayaan diri siswa dapat meningkatkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) terhadap prestasi belajar muatan IPA pada siswa kelas IV SDN Setiamulya.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Teknis Analisis Data

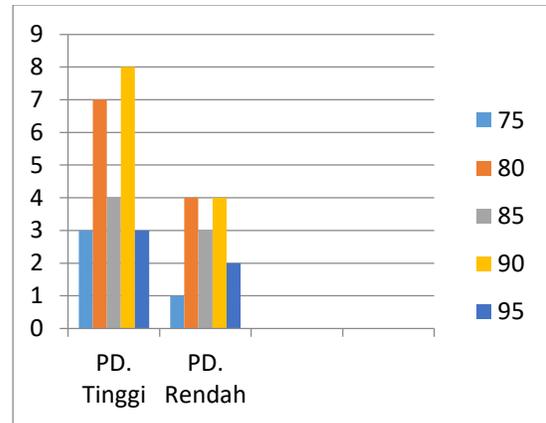
Kegiatan penelitian telah dilaksanakan di SDN 1 Setiamulya tepatnya di kelas IV. Penelitian dilakukan pada 41 siswa, diantaranya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Dimana semua kelompok diberi perlakuan dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 – 16 Maret 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV.

Pertama yang dilakukan yaitu *pretest* dilakukan oleh seluruh siswa kelas IV dan hasil yang didapat dari *pretest* dari siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi memiliki nilai rata-rata 44,5 dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah memiliki nilai rata-rata 42,3 sehingga nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda. Setelah selesai diberi perlakuan kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah diberikan dan nilai rata-rata siswa dengan kepercayaan diri tinggi yaitu 88,3 sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah nilai rata-ratanya yaitu 63,7. Sehingga nilai rata-rata siswa dengan kepercayaan diri tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan kepercayaan diri rendah sehingga jauh berbeda. Berdasarkan validitas menggunakan SPSS versi 16 dinyatakan semua valid dari seluruh soal yang berjumlah 15 soal. Dari pernyataan tersebut dapat dibuat grafik nilai *pretest* dan *post-test* siswa dengan kepercayaan diri tinggi dan siswa dengan kepercayaan diri rendah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest

Data Gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Pretest* sangat rendah, akan tetapi setelah diberikan perlakuan mengenai materi tentang gaya di kelas IV maka terjadi peningkatan pada rata-rata nilai *Post-test*. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Nilai Post-test

b. Deskripsi Data

Hasil yang diperoleh melalui *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi data *Pre-Test* siswa dengan kepercayaan diri tinggi

Tabel 1. Deskripsi Data *Pretest* Siswa dengan Kepercayaan Diri Tinggi

Keterangan	Nilai
N	26
Minimum	20
Maximum	75
Mean	58.65
St. Deviation	16.587

Berdasarkan Tabel 1 dekripsi data *pretest* siswa dengan kepercayaan diri tinggi, diperoleh data sebanyak data 26 dengan nilai *maximum*/tertinggi sebesar 75 sedangkan nilai *minimum*/terendah sebesar 20. Sementara nilai *mean*/rata-rata 58.65 dan standar *deviasi*/simpangan baku sebesar 16.587.

- 2) Deskripsi data *Pre-Test* siswa dengan kepercayaan diri rendah

Tabel 2. Deskripsi Data *Pretest* Siswa dengan Kepercayaan Diri Rendah

Keterangan	Nilai
N	16
Minimum	40
Maximum	75
Mean	60.31
St. Deviation	13.841

Berdasarkan Tabel 2 dekripsi data *pretest* siswa dengan kepercayaan diri rendah, diperoleh data sebanyak data 16 dengan nilai *maximum*/tertinggi sebesar 75 sedangkan nilai *minimum*/terendah sebesar 40. Sementara nilai

mean/rata-rata 60.31 dan standar deviasi/simpangan baku sebesar 13.841.

3) Deskripsi data *Pos-Test* siswa dengan kepercayaan diri tinggi

Tabel 3. Deskripsi Data *Post-test* Siswa dengan Kepercayaan Diri Tinggi

Keterangan	Nilai
N	26
Minimum	79
Maximum	95
Mean	85.19
St. Deviatton	6.242

Berdasarkan Tabel 3 dekripsi data *post-test* siswa dengan kepercayaan diri tinggi, diperoleh data sebanyak data 26 dengan nilai *maximum*/tertinggi sebesar 95 sedangkan nilai *minimum*/terendah sebesar 75. Sementara niai *mean*/rata-rata 85.19 dan standar deviasi/simpangan baku sebesar 6.242.

4) Deskripsi data *Pos-Test* siswa dengan kepercayaan diri rendah

Tabel 4. Deskripsi Data *Post-test* Siswa dengan Kepercayaan Diri Rendah

Keterangan	Nilai
N	16
Minimum	75
Maximum	95
Mean	85.63
St. Deviatton	6.292

Berdasarkan Tabel 4 dekripsi data *post-test* siswa dengan kepercayaan diri rendah, diperoleh data sebanyak data 16 dengan nilai *maximum*/tertinggi sebesar 95 sedangkan nilai *minimum*/terendah sebesar 75. Sementara niai *mean*/rata-rata 85.63 dan standar deviasi/simpangan baku sebesar 6.292.

c. Hasil Uji Hipotesis

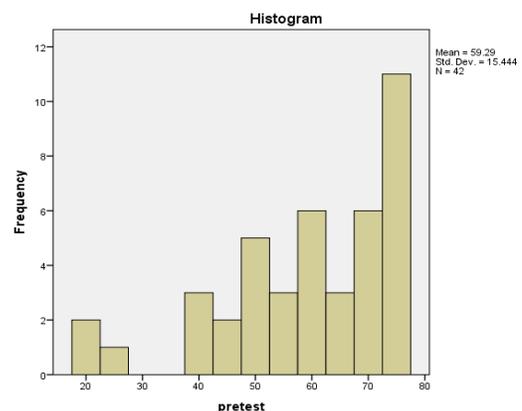
1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui data prestasi belajar terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS *versi 21* dengan menggunakan metode *Kolomogrov-Smirnov*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai  $p > 0.05$ . Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

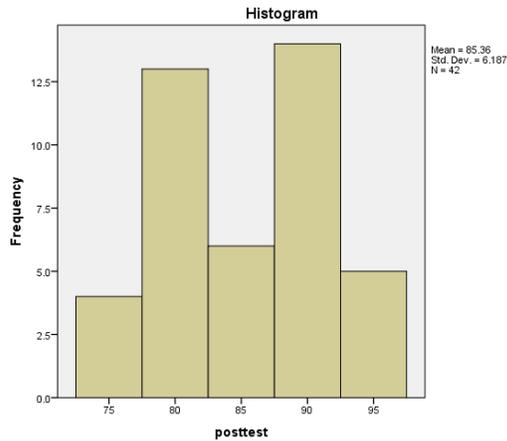
Tabel 5. Hasil uji normalitas

Unstandardized	Residual
N	41
Mean	59.29
Std.Deviaton	15.444
Absolute	.161
Positive	.109
Negative	-.161
<i>kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.042
<i>asymp.Sig.(2-tailed)</i>	.227

Berdasarkan Tabel 5 hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS *versi 21*, terlihat pada tabel signifikansi nilainya dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Menurut (Pratiwi et al., 2014) menyatakan bahwa “jika nilai signifikansi pada *kolomogrov-Smirnov*  $<0,05$  data tidak menyebar normal dan jika signifikansi pada *kolomogrov-Smirnov*  $>0,05$  maka data menyebar normal.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini, baik siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi maupun rendah berdistribusi normal. Hal itu juga sejalan dengan penelitian (Rangga & Naomi, 2006). Adapun histogram yang membuktikan bahwa hasil *pretest* dan *post-test* baik siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah terdistribusi normal terdapat pada gambar. Hasil ini diperoleh dengan menggunakan SPSS *versi 21*.



Gambar 3. Histogram Normalitas Data *Pretest*



Gambar 4.  
Histogram Normalitas Data *Posttest*

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil belajar siswa tersebut memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS *versi* 21. Ketentuan homogenitas yaitu  $\text{sig} > 0,05$  maka data homogen, jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak homogen.

Setelah dilakukan pengelolaan data menggunakan program SPSS *versi* 21 tampilan *output* dapat dilihat pada tabel dan tabel, bahwa nilai signifikansi data nilai *pretest* 906 yang berarti  $>$  dari 0,05 dan signifikansi data nilai *post-test* 607 yang berarti  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga data dapat dijelaskan bersifat homogenitas.

Tabel 6. Uji Homogenitas Nilai *Pretest*

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.014	1	40	.906

Tabel 7. Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.183	1	40	.671

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji homogenitas diatas, menunjukkan bahwa nilai *pretest* signifikansinya adalah 0,906, dan nilai *post-test* signifikansinya adalah 0,671. Jadi dapat disimpulkan bahwa varian hasil belajar siswa yaitu lebih besar dari 0,05 ( $0,671 > 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah mengetahui data berdistribusi normal dan homogen, maka uji normalitas

dilakukan dengan parametrik. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan dengan sementara peneliti. (Nyayu Khodijah dan Syarnubi, 2019) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa adanya perbedaan atau pengaruh, hipotesis nihil/nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau perbedaan.

Berdasarkan hipotesis yang sudah dipaparkan pada Bab II, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Kepercayaan diri siswa dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) tidak dapat meningkatkan prestasi belajar muatan IPA pada siswa kelas IV SDN Setiamulya.

$H_1$  = Kepercayaan diri siswa dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) dapat meningkatkan prestasi belajar muatan IPA pada siswa kelas IV SDN Setiamulya.

Berdasarkan pada uji beda rata-rata nilai prestasi belajar siswa pada materi tentang gaya dapat dinilai dengan kaidah keputusan jika nilai signifikansi atau  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi atau  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari tabel hasil *output Independent Sample test* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,793 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya kepercayaan diri siswa dapat mempengaruhi model SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA pada kelas IV SDN 1 Setiamulya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Setiamulya tahun ajaran 2019/2020 yang dilakukan pada 41 sampel, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) berpengaruh baik terhadap prestasi belajar IPA materi tentang gaya di kelas IV SDN 1 Setiamulya. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis dengan signifikansi (*two tailed*)  $0,793 < (0,05)$ , itu artinya  $H_0$  ditolak, setelah itu dilihat dari rata-rata *posttest* baik siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi maupun

dengan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah yaitu 87,61.

## REFERENSI

Astuti, R., & Lesmana, O. P. A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. *Jurnal Ilman*.

Depdiknas. (2006). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006. In *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*.

Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>

Koderi, K. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>

Kushendrahayu, K., Basuki, A., & Purwanto, E. (2015). Nilai kuat tekan, kuat tarik belah, dan kuat lentur pada beton beragregat kasar pet dengan penambahan silica fume dan serat baja sebagai bahan panel dinding. *E-Jurnal MATRIKS TEKNIK SIPIL*.

Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.

Maryanto, A., Rosana, D., & Setyawarno, D. (2020). Increasing Teacher Professional Competence in Developing Procedural Abilities Using the Application of Assessment of Integrated Science Using Mobile Learning on Android Platform Gadgets. *Journal of Science Education Research*. <https://doi.org/10.21831/jser.v4i2.35716>

Mastiyah, S. (2018). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN SAINS DENGAN PERSPEKTIF PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK KELAS V PADA BUKU TEMATIK TEMA 8 SUB TEMA 3 MEMELIHARA EKOSISTEM.

*E- Jurnal Mitra Pendidikan*.

Nurhasanah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Materi Pengangguran di SLB Negeri Seunagan. *Jurnal Serambi Akademica*. <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i5.1521>

Nyayu Khodijah dan Syarnubi. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*.

Pratiwi, ni pt. sri, Asri, I. G. A. agung sri, & Putra, D. B. K. N. semara. (2014). PENGARUH MODEL BRAIN-BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VSD GUGUS VIII SUKAWATI TAHUN AJARAN 2013/ 2014. *Jurnal Mimbar PGSD*.

Rangga, M., & Naomi, P. (2006). Pengaruh motivasi diri terhadap kinerja belajar mahasiswa. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.

Thersia, V., Arifuddin, M., & Misbah, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pendekatan Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan Model Pengajaran Langsung. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5638>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>